

Hubungan Antara Hasil Metode Seleksi PBT Kemitraan dengan Prestasi Akademik Mahasiswa PSPD FKIK UMY

Ghina Rihhadatul Aisy¹, Dirwan Suryo Soularto²

Abstract

Background: In today's era, the advancement of people cannot be achieved with absence of institutions of education as organizations which established formal education. Therefore, university with the role to contain and expand knowledge and technology and also produce high quality human resource is needed. Muhammadiyah University of Yogyakarta is one of the universities in Indonesia with the goal of producing high quality students who have potentials to compete. To support that goal, the correct method of student-to-be selection to enter the university is needed, by the means to predict the academic achievements of students in the future. In Muhammadiyah University of Yogyakarta, there are 3 types of entrance exams; Computer-Based Test, Partnership Paper-Based Test, and Regular Paper-Based Test.

Aim: This study was to examine whether there is association between Partnership Paper-Based Test results and student's academic achievements, which is represented by students' GPA.

Method: This study was an analytic correctional study with cross sectional approach. This study took 171 samples. The samples were obtained from students of 4 academic years; 2009, 2010, 2011, and 2012 and were meeting inclusion and exclusion criteria. The data were obtained from Results Server of Faculty of Medicine, Muhammadiyah University of Yogyakarta and were analyzed using Kolmogorov-Smirnov for its normality and Pearson correlation test.

Results: There is no significant association between entrance exam results and academic achievements, which were represented by their GPA. From the test, the Asymp.Sig value was 0.166 and r was 0.11. This study also evaluated the relation between entrance exam results and MCQ results, both before and after make-up test,

as in these results contributed to overall GPA. From the test, the Asymp.Sig value was 0.081 and r was 0.156, which showed no association between them.

Conclusion: *There is no significant association between entrance exam results and academic achievements.*

Keywords: *entrance exam, academic achievement, GPA, partnership paper-based test, multiple choice questions*

Hubungan Antara Hasil Metode Seleksi PBT Kemitraan dengan Prestasi Akademik Mahasiswa PSPD FKIK UMY

Ghina Rihhadatul Aisy¹, Dirwan Suryo Soularto²

INTISARI

Latar Belakang: Kemajuan masyarakat modern dewasa ini tidak mungkin dapat dicapai tanpa kehadiran institusi pendidikan sebagai organisasi yang menyelenggarakan pendidikan secara formal, maka dari itu diperlukan pendidikan tinggi yang berperan sebagai wadah yang mampu untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mampu menghasilkan SDM yang berkualitas. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebagai salah satu universitas di Indonesia tentunya ingin menghasilkan mahasiswa-mahasiswa bermutu yang nantinya mampu bersaing secara global dengan baik di dunia kerja. Untuk mendukung hal tersebut, dibutuhkan metode seleksi masuk perguruan tinggi yang tepat agar mampu memprediksi prestasi akademik yang dicapai oleh mahasiswa. Di UMY sendiri, terdapat seleksi jalur masuk tes berupa CBT, PBT Kemitraan dan PBT Reguler. Penelitian ini diperlukan untuk melihat ada atau tidak adanya hubungan hasil seleksi jalur masuk PBT Kemitraan yang dilaksanakan melalui soal-soal TPA terhadap prestasi akademik berupa IPK yang dicapai oleh mahasiswa.

Metode: Penelitian ini bersifat *analytic correlational* dengan rancangan penelitian menggunakan pendekatan *cross sectional* yang dilakukan pada 171 sampel. Sampel didapatkan dari mahasiswa Pendidikan Dokter FKIK UMY angkatan 2009, 2010, 2011, dan 2012 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Data didapatkan dari Bagian Server Nilai PSPD FKIK UMY yang kemudian dianalisa menggunakan uji normalitas berupa Kolmogorov-Smirnov serta uji korelasi Pearson.

Hasil: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara hasil seleksi jalur masuk mahasiswa terhadap prestasi akademik berupa IPK dengan nilai Asymp.Sig sebesar 0,166 dan nilai r sebesar 0,11. Selain itu, peneliti juga menilai hubungan antara hasil seleksi jalur masuk terhadap salah satu komponen IPK yaitu nilai MCQ sebelum dan setelah remediasi yang diperoleh masing-masing nilai Asymp.Sig sebesar 0,081 dan 0,156 yang menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan.

Kesimpulan: Pada penelitian ini tidak terdapat hubungan yang signifikan antara seleksi jalur masuk dengan prestasi akademik.

Kata kunci: Seleksi jalur masuk, prestasi akademik, IPK, PBT Kemitraan, MCQ.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu unsur yang penting dalam hal memajukan individu serta memajukan sebuah bangsa. Di era globalisasi ini, sebuah bangsa dituntut untuk mampu meningkatkan daya saing dalam berbagai bidang. Maka dari itu diperlukan pendidikan tinggi yang berperan sebagai wadah yang mampu untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mampu menghasilkan SDM yang berkualitas. Mahasiswa dalam kaitannya dengan dunia pendidikan, merupakan salah satu substansi yang perlu diperhatikan, sebab mahasiswa merupakan pelaksana dalam mendalami ilmu pengetahuan tersebut. Kualitas seorang mahasiswa dapat dilihat salah satunya melalui prestasi akademik yang dicapai. Untuk meraih prestasi yang baik, banyak yang berpendapat bahwa perlunya memiliki intelegensi yang tinggi sebagai bekal potensi yang akan memudahkan dalam belajar, dan pada akhirnya akan menghasilkan prestasi yang optimal (Kamaludin, 2015).

Diperlukannya sebuah proses seleksi penerimaan mahasiswa baru yang tepat melalui ujian masuk perguruan tinggi, sehingga diharapkan mahasiswa tersebut dapat mengikuti proses pendidikan

dengan baik. Ujian masuk perguruan tinggi saat ini merupakan bentuk penyelenggaraan ujian yang ditanggapi sangat serius oleh mereka yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung. Ujian tersebut nantinya akan menghasilkan predikat keberhasilan atau kegagalan dan merupakan bentuk pengukuran sebuah kompetensi kognitif (Azwar, 2008). Menurut Kerlinger (2000), banyak pihak yang menggunakan tes untuk tujuan-tujuan prediksi guna menyaring dan memilih calon-calon secara selektif yang nantinya memiliki potensi yang baik dalam pendidikan dan pekerjaan lainnya.

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) sebagai salah satu perguruan tinggi swasta di Indonesia tentunya ingin menghasilkan mahasiswa yang nantinya mampu bersaing secara global dengan baik di dunia kerja. Oleh karena itu, salah satu upaya untuk memenuhi hal tersebut adalah dengan mengadakan sistem seleksi yang ketat bagi calon mahasiswa baru. Kajian tentang hubungan antara hasil metode seleksi penerimaan mahasiswa baru terutama metode PBT Kemitraan di UMY dengan prestasi akademik perlu dilakukan agar nantinya dapat memberikan gambaran tentang ketepatan metode seleksi yang

selama ini telah dipakai di UMY khususnya di PSPD UMY.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *analytic correlational* untuk menilai ada atau tidak adanya hubungan antara hasil seleksi PBT Kemitraan dengan prestasi akademik. Sampel yang diambil menggunakan metode *simple random sampling* yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi :

- 1) Mahasiswa PSPD UMY angkatan 2009-2012 dengan nilai IPK yang telah lengkap sampai semester akhir
- 2) Mahasiswa PSPD UMY angkatan 2009-2012 yang lolos seleksi PBT Kemitraan

b. Kriteria Eksklusi :

- 1) Mahasiswa PSPD UMY angkatan 2009-2012 yang pernah cuti dalam jangka waktu yang lama
- 2) Mahasiswa PSPD UMY angkatan 2009-2012 yang pernah sakit dalam jangka waktu yang lama

Didapatkan jumlah sampel yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 171 sampel. Dalam penelitian

ini yang menjadi variabel bebasnya adalah nilai ujian masuk PBT Kemitraan, sedangkan variable terikat dalam penelitian kali ini adalah prestasi akademik berupa nilai IPK. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang didapatkan dari Biro Akademik PSPD UMY. Metode analisis yang dilakukan adalah analisis statistik. Uji normalitas berupa *Kolmogorov-Smirnov* dilakukan terlebih dahulu untuk mengetahui persebaran normal atau tidak nya data yang ada untuk kemudian dilanjutkan dengan uji korelasi berupa uji *Pearson*.

Hasil

Tabel 1. Jumlah Populasi dan Sampel

Angkatan	Populasi	Sampel
2009	53	34
2010	79	39
2011	62	35
2012	105	63
Total	299	171

Dari data di atas, jumlah populasi yang ada sebanyak 299 dan sampel yang diteliti sebanyak 171 sampel.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

Variabel	Nilai p
TPA	1.033
IPK	1.570
MCQ Sebelum Remediasi	0.788
MCQ Setelah Remediasi	1.308

Dari hasil pengujian, didapatkan nilai $p > 0.05$ yang menandakan bahwa data penelitian terdistribusi secara normal.

Tabel 3. Hasil Uji Korelasi *Pearson*

Variabel	Sig.
Tes (TPA-IPK)	1 0.166
Tes (TPA-MCQ Sebelum Remediasi)	2 0.081
Tes (TPA-MCQ Setelah Remediasi)	3 0.156

Dari data di atas, terlihat bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara variabel TPA-IPK; TPA-MCQ sebelum remediasi; TPA-MCQ setelah

remediasi. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai Sig < 0.05 .

Diskusi Hasil

Setelah dilakukan pengolahan data menggunakan uji bivariat *Pearson* untuk mencari hubungan antara hasil TPA dengan IPK; TPA dengan MCQ sebelum remediasi; dan TPA dengan MCQ setelah remediasi didapatkan nilai $p = 0,166; 0.081; 0.156$ ($p > 0,05$) hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara hasil seleksi masuk PBT Kemitraan dengan Prestasi Akademik, yang artinya hasil tes yang dilaksanakan tidak bisa memprediksi atau menentukan prestasi akademik yang nantinya didapatkan oleh seorang mahasiswa.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Herpratiwi (2006) yang menyebutkan bahwa terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi akademik yang di antaranya adalah : (1). Faktor motivasi belajar; (2). Faktor minat belajar; (3). Faktor disiplin belajar.

Selain itu, menurut penelitian Julianti (2008) tentang hasil uji potensi calon mahasiswa (UPCM) dengan indeksi prestasi kumulatif memiliki hubungan yang rendah dan UPCM belum bisa menjadi tolak ukur keberhasilan studi.

Hal ini dapat terjadi karena adanya perbedaan tingkat potensi diri, minat, motivasi maupun bakat yang dimiliki oleh masing-masing individu selama melakukan proses perkuliahan. Seperti penelitian yang dilakukan Setiyongingsih (2007) dan Darobi (2008) menyebutkan bahwa minat yang menimbulkan motivasi selalu berpengaruh positif terhadap prestasi akademik. Sehingga dapat dikatakan bila seorang mahasiswa menggunakan minat dan motivasi dalam melaksanakan proses perkuliahan, akan memiliki rasa tanggung jawab yang lebih sehingga prestasi akademik dinilai memuaskan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara hasil metode seleksi PBT Kemitraan dengan Prestasi Akademik.

Saran

Bagi peneliti selanjutnya, berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan dan memperdalam kajian antara variabel *dependent* dengan variabel *independent* serta variabel pengganggu yang ada sehingga diharapkan dapat memberikan sumbangan yang lebih besar terhadap dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Azwar, S. 2008. Kualitas Tes Potensi Akademik Versi 07A. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 12(2).
2. Darobi, Muhammad. 2008. Pengaruh Minat Masuk Jurusan dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan Tahun 2006/2007. Skripsi. Universitas Muhammadiyah. Surakarta
3. Herpratiwi. 2006. Fator-faktor Penentu Tinggi Rendahnya Prestasi Belajar Siswa (Dilihat Dari Nilai Tes Masuk) Siswa Kelas I SMKN 3 Bandar Lampung. Research Report from LAPTUNILAPP
4. Julianti. 2008. Hubungan antara Hasil Uji Potensi Calon Mahasiswa dengan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Kedokteran dan Profesi Kesehatan Indonesia Volume 3*, No 2
5. Kamaludin. 2015. Intelegensia berprestasi
6. Kerlinger. 2000. *Foundation of Behavior Research - Edisi Bahasa Indonesia*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press
7. Setiyongingsih. 2007. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Angkatan 2013 di Universitas Negeri Semarang.

